

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Sederhananya, minat yakni kecenderungan atau kegembiraan besar dan semangat dengan keinginan yang besar untuk sesuatu. Minat yang telah diketahui dan digunakan masyarakat selama ini yang dapat mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa.¹ Karena hal tersebut, siapa pun yang menempatkan sesuatu dalam suatu bidang tentunya akan jauh lebih mudah untuk dipelajari dalam bidang itu, berarti peserta didik dapat mempelajari suatu hal yang baru, namun jika dia tidak tertarik, dia tidak berkeinginan mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, minat biasanya muncul jika timbul karena adanya ketertarikan, keinginan dan kesenangan dalam diri seseorang khususnya peserta didik yang mampu mewujudkan cita-cita dengan berbagai upaya, supaya tujuan peserta didik dapat tercapai dan terpenuhi dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut teori yang dikembangkan oleh Gambrell, minat baca merupakan pendekatan komprehensif yang mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi minat baca siswa.² Rahim, minat baca merupakan keinginan yang kuat untuk melakukan upaya membaca sesuatu. Bagi yang berminat, kuat membaca dinyatakan berkeinginan dengan berusaha dalam memperoleh informasi berupa bahan bacaan dan selanjutnya akan memudahkan membacanya sendiri.³ Sedangkan menurut Herman Wahadaniah, Minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam terhadap kesenangan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca karena pilihan atau

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 136.

² Gambrell, *Seven Rules of Engagement : What's most Important to Know about Motivation to Read. The Teacher*, Vol. 66 No.3 (2011), 172.

³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 32.

motivasi dari luar.⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat baca yakni suatu perasaan senang atau gembira yang muncul karena adanya dorongan atau kemauan diri sendiri dilakukan dengan sungguh-sungguh membaca materi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

b. Tujuan Minat Baca

Membaca bertujuan untuk dapat mengerti atau memahami suatu hal yang baru dipelajari, supaya dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Membaca dalam sebuah pembelajaran bertujuan untuk membantu memudahkan peserta didik dalam mengenali kosa kata yang baru secara otomatis. Tidak hanya mengenali kosa kata, namun juga dapat memahami bacaan yang dapat memotivasi peserta didik untuk membaca.⁵

c. Minat Baca yang diteliti

Menurut Dalman untuk mengetahui tingkat minat baca peserta didik dapat dilihat dari: (1) Frekuensi dan kualitas membaca. Kualitas membaca peserta didik dapat ditentukan oleh frekuensi (kekerapan) dan waktu yang dihabiskan peserta didik untuk membaca sehingga peserta didik sering banyak membaca; (2) Kualitas sumber bacaan. Pembaca mencoba membaca berbagai bacaan. Mereka tidak hanya membaca apa yang perlu mereka baca, tetapi juga apa yang menurut mereka penting.⁶

Sedangkan menurut Sudarsana dan Bastiano ada 4 aspek yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca peserta didik, yakni: (1) Kesenangan membaca. Kesenangan merupakan dasar utama yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas dengan penuh rasa ikhlas; (2) Kesadaran akan manfaat membaca. Pengembangan kebiasaan membaca sangatlah penting untuk meningkatkan kesadaran yang memunculkan paradigma baru, karena dianggap bahwa membaca yang sebelumnya tidak penting untuk menjadi penting; (3) Frekuensi membaca. Frekuensi membaca ini dapat berarti waktu yang dihabiskan peserta didik dalam

⁴ Herman Wahadiah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), 16.

⁵ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), 420.

⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 145.

membaca dan sering terlibat dalam banyak kegiatan membaca; (4) Kuantitas bacaan. Pembaca mencoba membaca berbagai bacaan. Mereka tidak hanya membaca apa yang perlu peserta didik baca, tetapi juga apa yang menurut mereka penting.⁷

d. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Triatma, faktor yang mempengaruhi minat baca dibagi menjadi dua faktor yakni: (1) Faktor dari dalam diri siswa, yaitu: perasaan, motivasi, dan perhatian; (2) Faktor dari luar diri siswa, yaitu: peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas.⁸

Sedangkan menurut Feri Indarwati, minat baca dipengaruhi oleh faktor yakni: (1) Faktor personal (dalam diri individu), contohnya: usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis; (2) Faktor institusional (luar diri individu), contohnya: ketersedianya buku-buku, status sosial ekonomi, dan pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.⁹

Minat baca dipengaruhi oleh beberapa hal, menurut Dawson dan Bamman mengemukakan prinsip-prinsip yang mempengaruhi minat baca, diantaranya yaitu: (1) Peserta didik dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan jika topik, isi dari bacaan menarik, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individual; (2) Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika siswa memperoleh kepuasan afektif dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya (rasa aman, status, dan kedudukan tertentu); (3) Ketersediaan sarana buku bacaan dalam keluarganya sebagai dorongan terhadap pilihan bahan bacaan (ragam bacaan) dan meningkatkan minat baca; (4) Ketersediaan sarana perpustakaan sekolah yang relative lengkap yang memudahkan peserta

⁷ Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 427.

⁸ Anjani, Dantes, & Artawan, *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara*, Vol. 3 No. 2, 2019, 75.

⁹ Feri Indarwati, *Pengaruh Pemanfaatan Unit Produksi Sekolah dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas II Akutansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*, Tugas Akhir Skripsi, UNY, 2011, 30.

didik dapat meminjam buku dan membacanya; (5) Saran-saran teman sebaya yang dapat mendorong munculnya minat baca peserta didik; (6) Pendidik menyajikan materi dengan menarik dan penggunaan metode yang bervariasi supaya siswa tidak merasa bosan.¹⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik. Untuk menumbuhkan minat baca peserta didik diperlukan adanya peranan pendidik dalam memberikan dorongan motivasi dan perhatian supaya minat baca peserta didik meningkat.

Minat baca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang peserta didik melainkan harus adanya pembentukan. Penyebab pembentukan ini karena suatu dorongan yang mendorong dengan adanya perilaku yang memberikan pengarahannya pada ketercapaian terhadap suatu tujuan. Sehingga ketercapaian tujuan dapat membentuk peserta didik supaya memiliki minat yang tinggi dalam membaca suatu bacaan dibutuhkan dorongan dari pendidik untuk memotivasi dan mengarahkan peserta didiknya membaca.

e. Indikator Minat Baca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/keterangan.¹¹ Kaitannya dengan minat adalah indikator sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat.

Adapun beberapa indikator siswa yang memiliki minat yang tinggi, yaitu: (1) Perasaan senang. Jika seseorang merasa senang terhadap suatu pelajaran, maka dia akan terus menerus mempelajari pelajaran itu tanpa ada perasaan terpaksa atau bosan; (2) Ketertarikan terhadap bacaan. Timbulnya/ munculnya keinginan untuk memperoleh

¹⁰ Gumono, *Profil Minat Baca Mahasiswa FKIP Universitas Bengkulu, Wacana*, Vol.14, No.1, Januari 2016, 68-69.

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 329.

sesuatu yang dianggapnya bermanfaat bagi dirinya; (3) Kesadaran membaca. Menyadari apa yang sedang dilakukan tanpa adanya suatu paksaan, karena muncul dalam dirinya sendiri.¹²

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat baca siswa apabila sesuai dengan indikator yang sudah dijelaskan di atas, yaitu: ketika seseorang merasa senang saat membaca buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan terus menerus mempelajari suatu pelajaran tanpa ada rasa terpaksa atau bosan. Seorang siswa mempunyai fokus dalam pelajaran tersebut tanpa perhatiannya teralih kepada hal lain. Seseorang yang minat pada suatu pelajaran maka akan senantiasa memperhatikan dan mudah mempelajari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Nasirun, prestasi yaitu sebuah penilaian pendidikan tentang perkembangan dengan memajukan siswa yang saling berkaitan dengan menguasai materi yang diberikan kepada mereka serta terdapat nilai-nilai dalam suatu kurikulum.¹³ Sedangkan menurut Muhibbin Syah, prestasi adalah tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah program yang dapat dilakukan dengan bersungguh-sungguh.¹⁴

Menurut Oemar, Belajar adalah suatu perubahan perlakuan dari belum tahu menjadi tahu yang relatif baik dapat dilakukan melalui latihan dan pengalaman.¹⁵ Karena adanya latihan dan pengalaman yang baik dalam bertingkah laku, maka peserta didik memiliki usaha untuk dapat memberikan perubahan secara menyeluruh sebagai usaha hasil latihannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

¹² Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), 59.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, Nurkencana, 2005), 21.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 14.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 27.

Menurut teori Hirarki kebutuhan Abraham Maslow, yang menyatakan bahwa individu memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi secara hierarkis, mulai dari kebutuhan fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri.¹⁶ Jika kebutuhan tersebut terpenuhi, individu akan termotivasi untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Menurut Dimiyati dan Mudjiyono, prestasi belajar merupakan sebuah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dapat ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka.¹⁷ Jadi, suatu kemampuan atau tolak ukur keberhasilan siswa dalam menerima hasil yang diperolehnya melalui kegiatan pembelajaran, maupun keberhasilan pendidik pada saat menyampaikan ilmu disebut dengan prestasi belajar.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yakni hasil yang telah dicapai peserta didik sesudah melakukan proses pembelajaran yang dapat diperoleh melalui sebuah penilaian yang dilakukan sesudah berakhirnya suatu program belajar mengajar dalam satu semester.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :¹⁸

- 1) **Faktor Internal**, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, meliputi:
 - a) Faktor jasmani, berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

¹⁶ Maslow, A.H, *A Theory of Human Motivation, Psychological Review*, Vol.54 No.4 (1943), 370.

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

- 2) **Faktor Eksternal**, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, meliputi:
- a) Faktor keluarga, berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor Masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kondisi fisik, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Kerangka Berpikir

Membaca merupakan suatu pencarian serta pemerolehan informasi yang mengandung isi dalam memahami makna suatu bacaan.¹⁹ Maksudnya apabila kita membaca, kita akan paham makna isi yang terkandung dalam suatu baca yang mana kita mendapatkan sebuah informasi. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik dengan sungguh-sungguh pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam maupun mata pelajaran lainnya, baik dilakukan pada saat pelajaran maupun di luar jam pelajaran merupakan hal yang baik yang dapat menambah informasi dan wawasan ilmu pengetahuan. Oleh karenanya, minat sangat penting untuk memotivasi peserta didik supaya mereka suka atau senang pada saat membaca.

¹⁹ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 9.

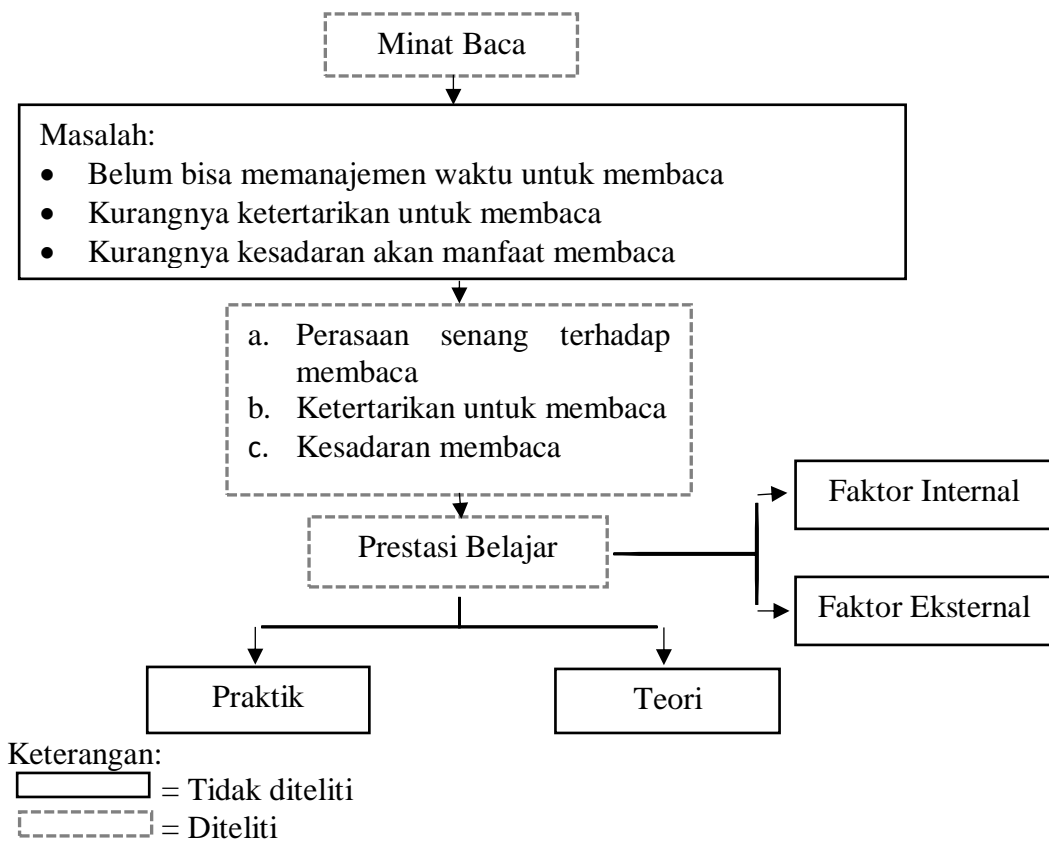
Menurut Herman Wahadaniah, minat baca yaitu suatu perhatian yang kuat dan mendalam terhadap kesenangan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca karena pilihan atau motivasi dari luar.²⁰ Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat baca yakni suatu perasaan senang atau gembira yang muncul karena adanya dorongan atau kemauan diri sendiri dilakukan dengan sungguh-sungguh membaca materi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini tidak hanya sebatas meneliti minat baca siswa, namun juga perasaan senang siswa ketika membaca serta usaha dalam meningkatkan kebiasaan membaca. Sedangkan prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol. Minat baca sangatlah berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Korelasi positif yang menunjukkan minat baca siswa yang tinggi menyebabkan prestasi belajar siswa yang tinggi pula begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan nilai rapot semester 1 tahun ajaran 2022/2023 sebagai data penelitian. Pengambilan sampel bertujuan untuk menambah keakuratan data penelitian. Analisis bertujuan untuk melihat dan menunjukkan ketertarikan data dan sampel penelitian, sehingga dapat diharapkan penelitian ini akan memperoleh hasil yang maksimal. Kerangka berfikir dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

²⁰ Herman Wahadiah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), 16.

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam peningkatan rumusan masalah yang menanyakan hubungan tentang dua pertanyaan. Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat disusun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Islam.

H_o : Minat baca tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Islam.